

**STUDI PERSENTASE VOLUME SEPEDA MOTOR PADA
LAJUR JALAN TAK TERBAGI DI KOTA PADANG**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**STUDI PERSENTASE VOLUME SEPEDA MOTOR PADA
LAJUR JALAN TAK TERBAGI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

CYNTIA MARTHA ULFA

1510922094

Pembimbing:

TITI KURNIATI, MT



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Kota Padang sebagai ibukota Sumatera Barat tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 950.871 jiwa berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2019. Mobilitas penduduk umumnya padat di pusat kota dan sekitarnya, Jalan Raya Ampang tengah dikembangkan sebagai pusat kota bagian tengah yang difungsikan sebagai pelayanan ekonomi skala lokal berdasarkan Rencana Struktur Ruang Kota Padang. Sementara Jalan Gajah Mada merupakan penghubung antara sub pusat kegiatan ekonomi di pasar Alai dan pasar Siteba. Dari berbagai transportasi, yang paling umum digunakan di kota Padang adalah sepeda motor, terhitung dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kendaraan bermotor di kota Padang pada tahun 2016 mencapai 278.944 unit. Keberadaan sepeda motor di jalan dalam jumlah besar dapat mengakibatkan keadaan lalu lintas menjadi rumit dan berbahaya, berbaurnya sepeda motor dengan kendaraan bermotor jenis lain pada suatu ruas jalan dapat menyebabkan sesak. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap sebaran sepeda motor di ruas jalan kota Padang. Penelitian ini melakukan survei di Jalan Gajah Mada yang bertipe 2/2 UD dan Jalan Raya Ampang yang bertipe 4/2UD. Survei dilakukan pada jam – jam sibuk di hari kerja yaitu, pagi (06.00-08.00), siang (11.00 – 13.00), dan sore (16.00 – 18.00). Pengumpulan data pada survei ini menggunakan alat perekam video: *handycam*, dan *go-pro*. Data dihitung dengan cara menampilkan rekaman video menggunakan *Avidemux*, kendaraan yang melewati titik dihitung dengan *Thing Counter*, hasil penghitungan diolah dengan *Microsoft Excel*. Hasil pengolahan data berupa persentase sebaran posisi sepeda motor terhadap volume total kendaraan menunjukkan sektor kanan jalur ke arah utara pada Jalan Gajah Mada di sore hari memiliki persentase tertinggi dengan nilai 26% dibandingkan sektor – sektor lain di ruas jalan tersebut. Persentase tertinggi sebaran posisi sepeda motor pada Jalan Raya Ampang terjadi di sore hari pada sektor tengah jalur ke arah timur dengan nilai mencapai 49,46%. Hasil analisa korelasi menunjukkan hubungan linier antara sebaran posisi dengan volume total kendaraan di Jalan Gajah Mada sebagian besar berkisar antara 0,117 sampai dengan 0,977, dan -0,543 sampai 0,984 di Jalan Raya Ampang. Dan untuk analisa korelasi antara sebaran posisi sepeda motor dengan derajat kejenuhan di Jalan Gajah Mada memiliki hubungan linier yang kuat dengan rentang r antara 0,488 – 0,998 dan untuk Jalan Raya Ampang

sebagian besar r bernilai negatif dengan rentang nilai $-0,974 - 0,603$. Untuk analisa korelasi antara sebaran posisi sepeda motor dengan kecepatan rata – rata sebagian besar bernilai negatif yang berarti semakin tinggi volume sepeda motor maka kecepatan rata – rata kendaraan akan semakin rendah.

Kata kunci: *derajat kejenuhan, sebaran posisi sepeda motor, kecepatan rata – rata*

